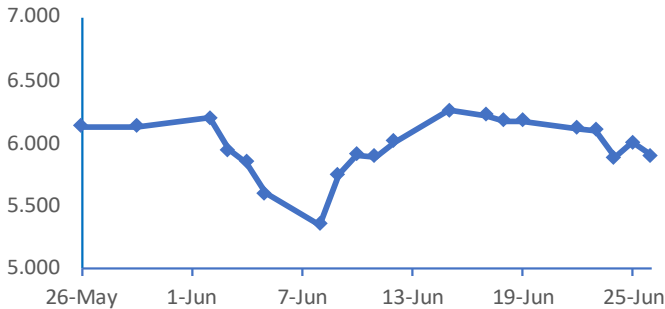
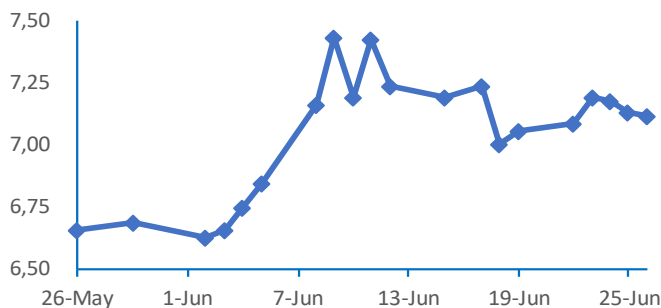


## Jakarta Composite Index (1 Month)



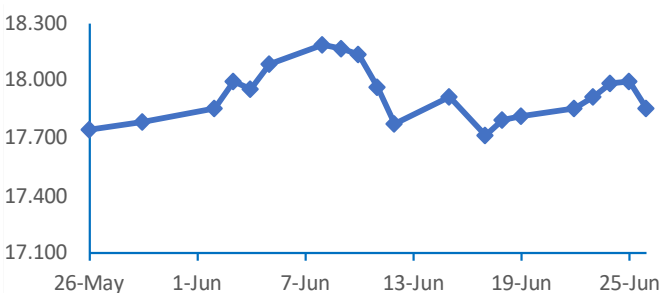
Source: RTI

## ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



Source: IBPA

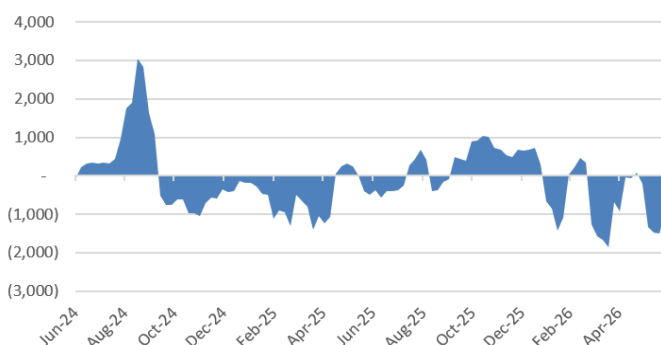
## IDR Currency (1 Month)



Source: BI

## EM Equities Net Flow

4 weeks rolling net foreign flow (USD mn)



Source: Bloomberg, Batavia

## Global Updates

- Pasar global ditutup cenderung melemah pada minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones ditutup sebesar masing-masing -2% dan +0,6% pada periode 18 Juni hingga 26 Juni. Sementara itu, MSCI Asia ex-Japan ditutup melemah sebesar -4,8% WoW pada periode 19 Juni hingga 26 Juni. Pergerakan pasar saham global pekan lalu didorong oleh koreksi ekspektasi dan valuasi sektor teknologi. Dari segi geopolitik, de-eskalasi tensi antara AS dan Iran masih rapuh namun kedua negara dijadwalkan untuk bertemu di Doha untuk membicarakan status selat Hormuz walau lalu lintas kapal terus meningkat.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -4,5% WoW dengan pelemahan terbesar terlihat pada sektor *basic material* dan *industrial* sebesar masing-masing -11,2% dan -7,4% WoW. Sektor yang mengalami kinerja positif hanya sektor *healthcare* yang menguat sebesar +2,2% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US JOLTS *job openings*, CN PMI, US PMI, US NFP, US *initial jobless claims*.
- Rupiah ditutup melemah (-0,7% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp17.918/USD, sejalan dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,5% WoW dan ditutup di level 101,4.
- Pasar SBN ditutup beragam, dengan *yield* bergerak sebesar -3 bps hingga +8 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar didorong oleh rencana pemerintah untuk meningkatkan kembali penempatan dana di bank-bank Himbara hingga sekitar Rp 400 triliun, setelah penarikan sebelumnya sebesar Rp 170–200 triliun memicu pengetatan likuiditas perbankan dan menekan penyaluran kredit. Langkah ini sejalan dengan arahan Presiden Prabowo untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui tambahan fasilitas pendanaan yang lebih fleksibel. Per 26 Juni 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di sekitar 7,16% (+8 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 46,6 triliun, atau tidak berubah dari sebelumnya yang sebesar Rp 46,7 triliun. Penawaran terbesar datang dari seri FR109 (5 tahun) dan FR108 (10 tahun) yang mencatatkan penawaran lebih dari 55% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 30 triliun, di bawah target awal yang sebesar Rp 36 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 25 Juni 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 878,08 triliun atau 12,64% dari total SBN yang dapat diperdagangkan
- Pasar obligasi AS ditutup menguat dimana UST *yield* tercatat bergerak turun sebesar -3 bps hingga -10 bps di sepanjang tenor. Rilis data ekonomi AS menunjukkan inflasi *headline* PCE pada Mei naik menjadi 4,10% YoY (Apr: 3,80%; konsensus: 4,10%), sementara secara bulanan tetap di 0,40% MoM, lebih rendah dari ekspektasi 0,50%. Di sisi lain, inflasi inti (*core* PCE) meningkat sesuai perkiraan menjadi 3,40% YoY dan 0,30% MoM.

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.39%	5.61%
BI Rate	5.50%	5.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.42%	3.08%
ID Reserve	USD 146Bn	USD 145Bn
Current Account	USD -2.5Bn	USD -4Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-11.19	-27.24
Consumer Cyclicals	-6.09	-28.96
Consumer Non-Cyclicals	-0.55	-18.75
Energy	-6.34	-39.78
Finance	-2.83	-14.97
Healthcare	2.22	-30.59
Infrastructure	-3.90	-34.54
Misc. Industry	-7.41	-32.75
Property	-2.65	-38.93
Technology	-3.83	-33.77
Transportation	-5.12	-17.25

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-3.19	-85.96
Bond Flow*	7.88	1.44

\* As of June 25<sup>th</sup>, 2026

- Data ini menurunkan ekspektasi pasar terhadap dua kali kenaikan suku bunga The Fed masing-masing 25 bps pada Oktober dan Desember tahun ini. Per 26 Juni 2026, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,37% (-8 bps WoW).

### Global News

- PBOC mempertahankan suku bunga *loan prime rate* di kisaran target 3%-3,5% sesuai ekspektasi pasar.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 215 ribu pekan lalu, di bawah ekspektasi konsensus 225 ribu dan di bawah periode sebelumnya di 227 ribu.
- PCE *price index* AS tercatat tumbuh sebesar +0,4% MoM pada bulan Mei-26, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +0,5% MoM dan sama dengan periode sebelumnya.
- Core PCE *price index* AS tercatat tumbuh sebesar +0,3% MoM pada bulan Mei-26, sesuai dengan ekspektasi pasar dan periode sebelumnya.

### Domestic News

- M2 *money supply* Indonesia meningkat sebesar +10,8% YoY pada Mei-26, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar +9,2% YoY.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia, Bahlil Lahadalia, mengklaim bahwa masalah pasokan batu bara kalori menengah untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) telah diselesaikan sepenuhnya.
- Presiden Prabowo Subianto memastikan peluncuran B50 atau bahan bakar diesel dengan campuran 50% bahan bakar nabati berbasis kelapa sawit (Biodiesel) mulai Juli 2026.

### Calendar

July 2026

1-July	ID CPI	15-July	US PPI
	US Manufacturing PMI		US Initial Jobless Claims
2-July	US Initial Jobless Claims	16-July	US Retail Sales
	US NFP		US Industrial Production
	US Unemployment Rate	20-July	CN Loan Prime Rate
	CN Caixin Services PMI	22-July	ID BI Rate
6-July	US Services PMI	23-July	US Initial Jobless Claims
	ID FX Reserves	29-July	US FOMC
8-July	CN CPI	30-July	US Initial Jobless Claims
	CN PPI		
9-July	US Initial Jobless Claims		
14-July	US CPI		
	CN Trade Balance		
	CN GDP		
	CN Retail Sales		
	CN Industrial Production		
	CN Unemployment Rate		

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.